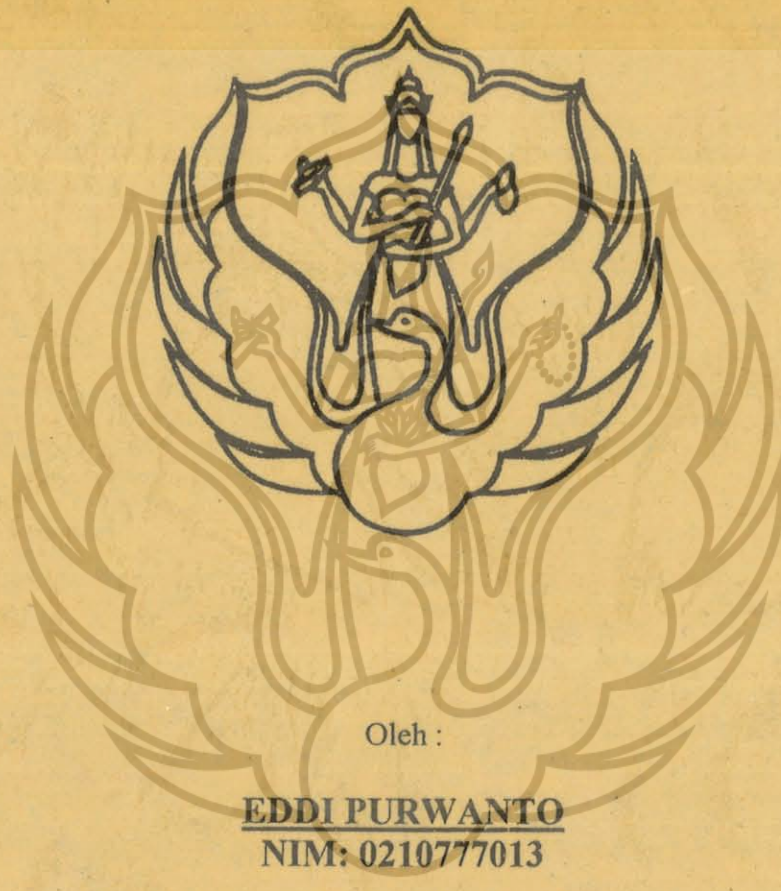


**PROSES PENGAJARAN ANSAMBEL MUSIK  
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI JARAKAN  
SEWON, BANTUL**



Oleh :

**EDDI PURWANTO**  
**NIM: 0210777013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

INV.	2713 /H/S/09	
KLAS		
TERIMA	04-04-2009	TTD.

**PROSES PENGAJARAN ANSAMBEL MUSIK  
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI JARAKAN  
SEWON, BANTUL**



Oleh :

**EDDI PURWANTO**  
**NIM: 0210777013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**PROSES PENGAJARAN ANSAMBEL MUSIK  
PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI JARAKAN  
SEWON, BANTUL**



Diajukan oleh:

**EDDI PURWANTO**  
**NIM: 0210777013**

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam minat  
utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2009

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji,  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 22 Januari 2009.



Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua

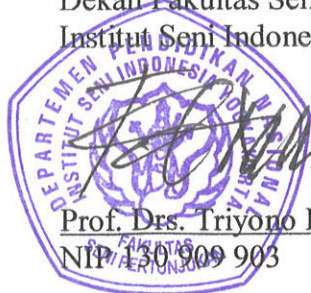


Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.  
Pembimbing/Anggota



Dr. Djohan, M.Si.  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 130.909.903

*“Jadilah Manusia yang Tangguh menghadapi berbagai cobaan dan hiasilah dirimu dengan sifat Ramah dan setia”*

*(Team Tadarus “amm”)*

*“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari Orangtua kepada anaknya, selain pendidikan yang baik”*

*(Hadist diketengahkan oleh Hakim)*



*Kupersembahkan kepada :*

*Kedua Orangtuaku,*

*kakak dan adikku*

*Nia tersayang*

## INTISARI

Dalam penulisan skripsi ini berisi tentang proses pelaksanaan pembelajaran musik, khususnya ansambel musik anak dengan materi aransemen lagu anak *Paman Datang* ciptaan A.T. Mahmud. Ansambel musik anak merupakan salah satu kegiatan belajar instrumen musik yang masuk dalam pelajaran *ekstrakurikuler* di SD Jarakan bagi siswa kelas V SD Jarakan.

Pengajaran musik di SD Jarakan masih jauh dari yang diharapkan. Tak jarang pelajaran kesenian khususnya seni musik hanya diisi dengan kegiatan menyanyi saja. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu disebabkan kurangnya fasilitas alat musik. Kurang terawatnya alat-alat musik sehingga tidak dapat digunakan menyebabkan minat anak dalam belajar musik di Sekolah kurang.

Kata kunci : ansambel, pembelajaran



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada program studi (S-1) Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia. Tak lupa Sholawat serta Salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya yang senantiasa menjadikan Beliau sebagai teladan dan anutan dalam hidupnya.

Dalam proses penggarapan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut tentu tugas akhir ini tidak dapat terwujud seperti yang diharapkan.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Hari Martopo, M. Sn.
2. Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan pengarahan dan saran-saran berharga sehingga terwujud tugas akhir ini.
3. Drs. R. Taryadi, M. Hum atas pengarahannya dan dukungannya.
4. Kustap, S. Sn, M. Sn. atas bantuan dan sarannya.
5. Drs. Asep Hidayat, M.Mus. selaku dosen wali.

6. Kepala Sekolah dan guru SD Jarakan yang telah banyak memberikan bantuan dan ijinnya.
7. Ibu Susiati selaku guru seni musik, yang telah berbagi banyak pengalaman.
8. Kedua Orangtuaku, Kakak, Adik yang telah memberi dukungan.
9. Nia tersayang atas motivasi, dukungan dan perhatiannya.
10. Siswa-siswi kelas V SD Jarakan yang lucu-lucu.
11. Sope, Latif, Bagus, Mas Pras, Mas Yudi terimakasih dukungannya.
12. Horn Family, Ganang, Lukman "culek", Tutut "22t", Ani, semangat!!
13. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu dalam mencari sumber kepustakaan.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, yang telah memberikan bantuannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan musik di Indonesia. Dalam penulisan laporan ini tentu saja tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu bila terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini penulis mohon maaf.

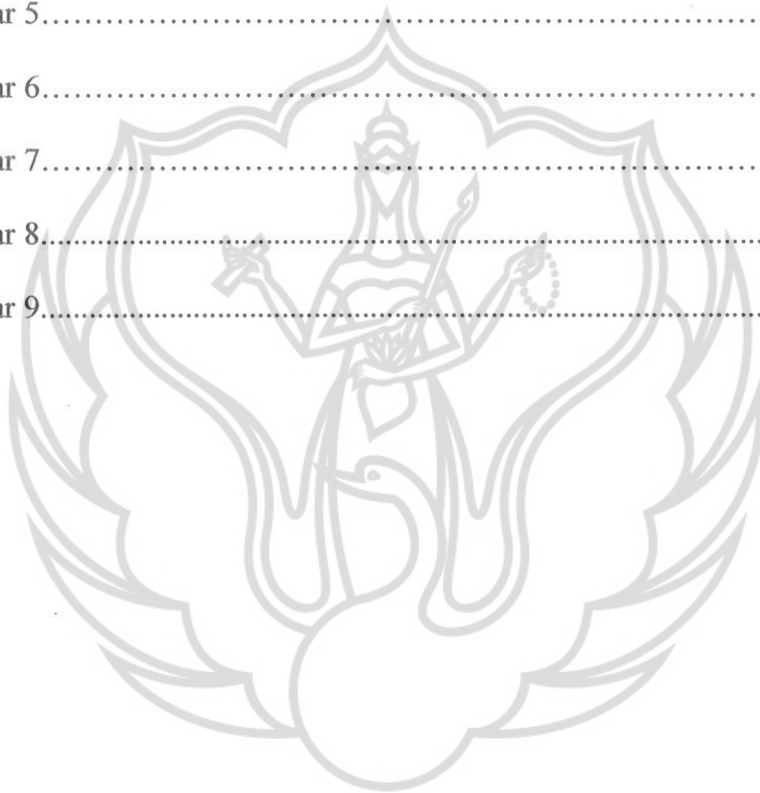
Yogyakarta, Januari 2009

Penulis



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.....	50
Gambar 2.....	53
Gambar 3.....	54
Gambar 4.....	55
Gambar 5.....	56
Gambar 6.....	56
Gambar 7.....	57
Gambar 8.....	58
Gambar 9.....	60



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	36
Tabel 2.....	43



## DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1.....	44
Notasi 2.....	45
Notasi 3.....	45
Notasi 4.....	45
Notasi 5.....	45
Notasi 6.....	48
Notasi 7.....	52
Notasi 8.....	52
Notasi 9.....	53
Notasi 10.....	55
Notasi 11.....	61
Notasi 12.....	61
Notasi 13.....	61
Notasi 14.....	62
Notasi 15.....	63
Notasi 16.....	65
Notasi 17.....	66

## DAFTAR ISI

	Halaman
LAMAN JUDUL.....	i
LAMAN PENGESAHAN.....	ii
LAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PISARI.....	iv
TA PENGANTAR.....	v
FTAR GAMBAR.....	vii
FTAR TABEL.....	viii
FTAR NOTASI.....	ix
FTAR ISI.....	x
<b>B I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>B II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Definisi Pendidikan.....	10
1. Tujuan Pendidikan.....	12

2. Kurikulum Sekolah Dasar.....	15
B. Pendidikan Musik Anak.....	18
C. Perkembangan Anak.....	21
D. Aransemen Musik Anak.....	29
E. Sekilas Tentang A.T. Mahmud.....	31
<b>B III. PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK DAN</b>	
<b>KEGIATAN ANSAMBEL</b>	
A. Sekolah Dasar Negeri Jarakan.....	35
B. Proses Pembelajaran Musik di SDN Jarakan.....	41
C. Pelaksanaan ansambel.....	46
D. Aransemen Lagu Paman Datang.....	61
<b>B IV PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
<b>FTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>PIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang kesenian yang ada dan terus berkembang pada saat ini adalah seni musik. Musik bukan lagi merupakan sarana hiburan atau rekreasi semata. Hasil penelitian menyatakan bahwa musik memiliki peran penting dalam perkembangan inteligensi dan emosi anak-anak. Musik membantu perkembangan mental, mengembangkan kemampuan koordinasi tingkat tinggi, menciptakan bermacam-macam kemampuan sosial, memunculkan kreativitas, dan menambah kepercayaan diri.<sup>1</sup> Demikian pula musik memiliki fungsi sebagai musik hiburan, musik terapi, musik keagamaan dan musik pendidikan.

Dalam perkembangannya musik telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat mulai menyadari bahwa musik bukan saja sekedar keindahan sebagai suatu hiburan, tetapi musik mampu memberikan manfaat dalam kehidupan baik secara fisik maupun psikis pada masyarakat. Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis dari otak. *Stimuli* musik pada awal perkembangan akan sangat menentukan pengaruh dalam waktu lama.<sup>2</sup> Dr. Roger menemukan teori bahwa otak manusia dibagi menjadi dua bagian yaitu belahan otak kanan dan otak kiri.

---

<sup>1</sup> Philip Sheppard, *Music Makes Your Child Smarter*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007, hal.xvi.

<sup>2</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, edisi revisi, Yogyakarta, 2005, hal.26.

Cara berfikir otak kanan sesuai dengan cara-cara untuk mengetahui hal-hal yang bersifat nonverbal seperti perasaan dan emosi, kesadaran yang berkaitan dengan perasaan, kesadaran spasial, pengenalan bentuk dan pola, musik, seni, kreativitas, visualisasi, dan kepekaan warna. Sedangkan cara berfikir otak kiri sesuai untuk tugas-tugas teratur ekspresi verbal, menempatkan detail dan fakta, membaca dan menulis, serta simbolisme.<sup>3</sup>

Kedua belahan otak ini berperan sama pentingnya. Orang yang mampu memanfaatkan kedua belah otaknya, menjadi seimbang dalam setiap aspek kehidupannya.<sup>4</sup> Perkembangan fisik dan psikis berkembang secara seimbang.

Musik mempunyai peran penting dalam perkembangan anak sejak dini. Hal ini berkaitan dengan pendapat Gordon Shaw (1995), yang menegaskan bahwa pelajaran musik akan meningkatkan kemampuan akademik anak di Sekolah.<sup>5</sup> Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pelatihan musik secara teratur menunjukkan ketrampilan motorik, kemampuan matematika dan kemampuan membaca lebih baik daripada kawan-kawan mereka yang tidak mendapatkan pelatihan musik.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa interaksi dini dengan musik, selain dapat berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan anak-anak, dapat merangsang keberhasilan akademik jangka panjang.

Pendidikan di Indonesia masih mementingkan mata pelajaran yang bersifat analisis, logika dan matematis yang menurut para ahli, mata pelajaran tersebut merupakan tugas dan fungsi belahan otak kiri, sedangkan mata

---

<sup>3</sup> Anik Pamilu, *Mengoptimalkan Keajaiban Otak Kanan dan Otak Kiri Anak*, Pustaka Horizona, Magelang, 2008, hal.5.

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Op.cit. hal.68.

<sup>6</sup> Don Campbell, *The Mozart Effect for Children Awakening Your Child's Mind, Health and Creativity with Musik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002. hal.19.

pelajaran yang memanfaatkan fungsi otak kanan, seperti mata pelajaran seni musik masih kurang mendapat perhatian.

Pembelajaran seni musik di Sekolah khususnya Sekolah Dasar dibutuhkan dalam kurikulum pendidikannya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Nasional yaitu terbentuknya manusia seutuhnya, dalam upaya membentuk serta mengembangkan kepribadian. Musik berperan penting dalam proses pendidikan, baik ditingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Pendidikan seni musik di Sekolah diharapkan agar siswa dapat menyalurkan minat dan bakat musik mereka sehingga dapat berkembang dengan baik dan benar.

Dengan belajar musik diharapkan agar perkembangan mental kepribadian anak dapat berkembang dengan baik. Diharapkan pula siswa dapat dibantu perkembangan fisik dan psikisnya secara seimbang. Selain itu diharapkan masyarakat khususnya generasi muda tumbuh sikap *apresiatif* terhadap segala sesuatu mengenai seni dan budaya Indonesia.

Seni musik bagi anak bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan *apresiasi* anak terhadap musik, salah satu cara tersebut anak diberi kesempatan mendengarkan musik yang mendidik anak. Salah satu tujuan pembelajaran musik di Sekolah Dasar menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah untuk menumbuhkan kemampuan dasar, yaitu memelihara musikalitas, kemampuan membaca dan menulis not balok.



Tujuan pendidikan seni adalah menumbuhkan kemampuan mengapresiasi seni dan budaya bagi peserta didik.<sup>7</sup> Pendidikan musik di sekolah tidak bertujuan untuk mendidik siswa menjadi seorang musisi profesional, tetapi mendidik siswa agar memiliki perasaan indah, kreatif sebagai pelengkap dalam pendidikannya secara menyeluruh disamping ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya.

Kurangnya tenaga pengajar dibidang seni musik, merupakan salah satu penghambat pembelajaran seni musik di Sekolah. Pelajaran seni musik tidak diberikan secara profesional. Pendidik seni musik di beberapa sekolah tidak diampu oleh pendidik seni, melainkan oleh guru yang berlatar belakang pendidikan lain, bahkan guru kelas, terutama terjadi di tingkat Sekolah Dasar sehingga hasil pembelajaran seni musik tidak optimal.

Faktor lain yang menyebabkan tidak majunya pendidikan seni musik di Sekolah Dasar khususnya SD Jarakan adalah pemberian waktu belajar yang terbatas. Mata pelajaran musik masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK). Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan terdiri dari : pelajaran menggambar/melukis, seni tari, seni musik dan ketrampilan. Mata pelajaran kesenian termasuk seni musik diberikan satu kali setiap minggunya, sehingga tak jarang guru menghadapi kesulitan menentukan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa dalam waktu terbatas. Jelas sekali bahwa jam mata pelajaran seni musik yang tersedia berdasarkan kurikulum kurang, apalagi kalau dilihat dari segi sifat dan perannya untuk

---

<sup>7</sup> Juju Masunah & Tati Narawati, "Seni dan Pendidikan Seni", Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional ( P4ST) UPI, 2003.

mengupayakan terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya. Tak jarang pelajaran kesenian khususnya seni musik hanya diisi dengan kegiatan menyanyi saja. Pendidikan seni musik yang seharusnya dipelajari bukan sekedar menyanyi, tetapi juga mengenal alat musik dan memainkannya. *Mengeksplorasi* bunyi-bunyian juga merupakan kegiatan bermain musik. Misalnya dengan bertepuk tangan bersama dengan *ritme* yang teratur.

Dari beberapa masalah di atas, penulis mencoba mengadakan pembelajaran musik, khususnya ansambel musik anak bagi siswa kelas V di SD Jarakan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam kegiatan *ekstrakurikuler* di Sekolah tersebut. Kegiatan ansambel musik merupakan salah satu kegiatan bermain musik. Ansambel musik anak merupakan salah satu cara untuk mengajarkan musik pada anak di sekolah umum yang materi pembelajarannya disesuaikan dengan lingkungan dan perkembangan jiwa anak. Hampir disetiap Sekolah Dasar membentuk kelompok musik ansambel yang dikembangkan melalui kegiatan *ekstrakurikuler*.

Ansambel musik anak tidak hanya memperkenalkan musik pada anak, namun juga dapat memperkenalkan alat musik serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencoba dan memainkan alat musik tersebut. Kegiatan ini membantu siswa mempraktekkan bermain alat musik dengan menerapkan teori musik seperti misalnya peningkatkan membaca notasi balok dan melatih kekompakan siswa dalam bermain musik berkelompok. Melalui kegiatan ansambel musik anak, diharapkan ketrampilan anak dalam bermain musik dapat lebih meningkat dan timbul *motivasi* untuk belajar musik dan mata

pelajaran lainnya dengan lebih rajin. *Orientasi* ketrampilan bermusik pada anak bukan menjadi tujuan utama, melainkan proses bermain musik.

#### B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimana cara belajar mengenal dan membaca notasi balok pada pendidikan seni musik di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pengajaran alat musik untuk anak kelas V di SD Jarakan?
3. Bagaimana hasil pembelajaran musik siswa kelas V SDN Jarakan dengan kegiatan ansambel musik anak ?

#### C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran musik dan kegiatan ansambel siswa kelas V SD Jarakan, sehingga pembahasan tidak keluar dari permasalahan.

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan sistem pembelajaran yang tepat untuk mengenal dan membaca notasi balok.
2. Untuk mengenalkan cara pembelajaran alat musik yang ada di SD Jarakan melalui kegiatan ansambel.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran musik yang dilaksanakan siswa kelas V di SD Jarakan melalui kegiatan ansambel musik anak.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini menggunakan studi pustaka sebagai rujukan pertanggung jawaban secara ilmiah dan untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman tentang topik yang dibahas, maka referensi yang digunakan sebagai berikut :

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997. Buku ini membahas tentang pokok-pokok persoalan dalam pendidikan. Materi-materi yang ada didalam buku ini digunakan dalam pembahasan pada bab II.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, cetakan kedua, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004. Materi-materi yang ada dalam buku ini digunakan dalam pembahasan pada bab II.

Karl Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*, cetakan pertama, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996. Buku ini digunakan dalam menguraikan analisis lagu anak Paman Datang pada bab III.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan pendekatan secara musikologis. Dalam penelitian kualitatif, jenis penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Metode diskriptif merupakan suatu metode penelitian laporan yang dalam operasionalnya dijalankan melalui pengumpulan data, analisis data (langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran), penulisan.

Pelaksanaan Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu observasi, pengumpulan data, penggarapan aransemen dan analisa lagu, dan tahap penulisan laporan.

1. Observasi.

Dilakukan untuk mengamati proses belajar anak didik, respon, serta tanggapan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui lebih jauh pemahaman materi pelajaran seni musik secara jelas.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, yaitu informasi ataupun data-data didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku, makalah, jurnal dan juga diktat mata kuliah yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

3. Tahap penggarapan aransemen dan analisa.

Berupa penggarapan aransemen dan analisa lagu.

4. Tahap penulisan laporan

Merupakan tahap akhir penulisan. Hasil dari penelitian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

## G. Sistematika Penulisan

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II : merupakan Landasan Teori yang berisikan tentang definisi pendidikan, pendidikan musik anak,

perkembangan anak, aransemen musik anak, riwayat A.T. Mahmud. Bab III proses pelaksanaan pembelajaran musik dan kegiatan ansambel, berisikan tentang sejarah SD Jarakan, proses pembelajaran musik di SD Jarakan, pelaksanaan ansambel, aransemen lagu Paman Datang. Bab IV adalah Penutup.

